

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Silaen (2018) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Nazir (2014) Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan desain penelitian. Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset secara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* dimana peneliti menyebar kuisisioner secara langsung kepada responden. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

#### **B. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan diteliti yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Hidayat, 2015). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 262 orang yaitu siswi kelas VII A-G dan VIII A-E di MTS Al-Uswah.

#### **C. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiono (2016) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini sesuai dengan teknik penentuan sampel yang dikelompokkan menjadi dua yaitu, sampling non probabilitas dan sampling probabilitas. Peneliti menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota secara acak. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

N = populasi

e = tingkat kesalahan pengambilan sampel sebesar 10%

$$n = \frac{262}{1 + 262 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{262}{1 + 262 (0,01)}$$

$$n = \frac{262}{1 + 2,62}$$

$$n = \frac{262}{3,62}$$

$$n = n = 72,375$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka ditemukan jumlah sampel yang diambil sebanyak 72,375 orang dibulatkan menjadi 72 orang yang terdiri dari siswa dan siswi MTS Al-Uswah.

#### **D. Teknik Pengambilan Sampel**

Terdapat teknik dalam pengambilan sampel untuk melakukan penelitian, menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel

untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang di gunakan. Teknik sampling dibagi menjadi dua kelompok yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017) *probability sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota dipilih sama bagi setia populasi menjadi sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *simple random sampling*, menurut Sugiyono (2017) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggot sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Untuk mengumpulkan sampel menggunakan *simple random sampling* peneliti menggunakan cara dengan mengundi setiap responden sampai memenuhi minimal responden.

a. Kriteria inklusi sampel penelitian

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Terdaftar sebagai siswi kelas VII dan VIII di MTS AL – Uswah tahun pelajaran 2024/2025.
- 2) Sampel hadir saat penelitian.
- 3) Bersedia menjadi sampel dan menandatangani informed consent.

b. Kriteria eksklusi sampel penelitian

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat menjadi sampel karena tidak memenuhi syarat dalam sampel penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Sampel yang tidak hadir
- 2) Sampel tidak bersedia

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian. (Hidayat, 2014).

**Table 3.1 Definisi Operasional**

| <b>Varibel</b>                           | <b>Definisi Operasional</b>   | <b>Alat Ukur</b>  | <b>Hasil Ukur</b>  | <b>Skala Ukur</b> |
|--|---|---|--|-------------------|
| <b>Pengetahuan Remaja Tentang Anemia</b> | Kemampuan responden dalam memahami materi anemia dan menjawab kuesioner tentang anemia. | Kuesioner Jumlah pertanyaan ada 15 item Masing-masing pertanyaan diberi skor 1 benar, dan 0 salah | 76%-100% termasuk kategori baik<br>56%-75% termasuk kategori cukup<br><55% termasuk kategori kurang<br>(Arikunto,2017) | Ordinal           |

## F. Instrumen Penelitian

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang berbentuk pilihan yaitu responden menjawab sesuai jawaban yang telah tersedia. (Sugiyono, 2017). Instrument yang digunakan berupa kuesioner. Jenis kuesioner ini dalam bentuk pilihan ganda yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang akan diamati dan responden memberikan jawaban dengan cara memilih opsi yang tersedia.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner yang telah digunakan pada peneliti sebelumnya yaitu terdiri dari 15 butir soal tentang pengetahuan yang dijawab oleh remaja putri, dengan kisi-kisi kuesioner sebagai berikut:

**Table 4.1 kisi kisi kuesioner**

| No  | Indikator                                 | No Soal  | Jumlah Soal | Jawaban |
|-----|---|----------|-------------|---------|
| 1.  | Pengertian anemia                         | 1        | 1           | b       |
| 2.  | Yang beresiko terkena anemia              | 2        | 1           | d       |
| 3.  | Penyebab anemia                           | 3        | 1           | c       |
| 4.  | Tanda gejala anemia                       | 4        | 1           | c       |
| 5.  | Dampak anemia                             | 5        | 1           | b       |
| 6.  | Cara mencegah anemia                      | 6        | 1           | a       |
| 7.  | Pemeriksaan untuk mengetahui anemia       | 7        | 1           | b       |
| 8.  | Kadar HB dikatakan anemia                 | 8        | 1           | a       |
| 9.  | Pengertian TTD                            | 9        | 1           | d       |
| 10. | Cara konsumsi TTD                         | 10,11,12 | 3           | a,c,a   |
| 11. | Vitamin yang membantu penyerapan zat besi | 13       | 1           | b       |
| 12. | Makanan sumber zat besi                   | 14,15    | 2           | d,a     |

## **G. Prosedur Penelitian**

Prosedur yang telah dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Peneliti menentukan permasalahan, subjek penelitian, tempat penelitian, tujuan dan manfaat penelitian.

2. Setelah proposal yang diajukan mendapat persetujuan dari pembimbing dosen Program Studi Kebidanan, dilakukan dengan membawa surat permohonan dari institusi yang diajukan kepada Kepala Sekolah MTS Al-Uswah.
3. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk melakukan uji instrument kepada remaja MTS Al-Uswah.
4. Setelah peneliti mendapatkan calon responden sesuai dengan kriteria yang telah ditemukan, peneliti melakukan informed consent terhadap calon responden.
5. Keinginan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner tingkat pengetahuan tentang anemia dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah
6. Setelah responden menandatangani lembar persetujuan, responden selanjutnya diberikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner dan responden dianjurkan bertanya apabila ada pertanyaan atau pernyataan yang kurang jelas.
7. Batas waktu pengisian kuesioner 45 menit. Responden diharapkan menjawab seluruh pertanyaan didalam kuesioner.
8. Kuesioner yang telah diisi selanjutnya diolah dan dianalisis oleh peneliti.

## **H. Etika Penelitian**

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Menurut Notoatmodjo (2018), penulis menekankan pada masalah etika dalam melakukan penelitian ini, antara lain:

1. Persetujuan (informed consent)

Prinsip yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti

memberikan lembar persetujuan (informed consent) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian.

Pernyataan informed consent peneliti menjelaskan manfaat penelitian, peneliti menjelaskan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang mungkin ditimbulkan, peneliti tidak memaksa responden yang menolak untuk diperiksa, dan menghormati pilihan responden. Responden memiliki kebebasan untuk berpartisipasi atau memilih keluar, dan jaminan anonimitas dan kerahasiaan.

## 2. Tanpa Nama (Anonymity)

Etika penelitian yang harus dijalankan oleh peneliti adalah prinsip anonymity. Prinsip ini dilaksanakan dengan tidak mencantumkan nama responden dalam hasil penelitian, tetapi responden diminta untuk mengisi huruf depan namanya dan semua kuesioner yang diisi hanya diberi nomor kode, yang tidak dapat digunakan untuk mengetahui identitas responden untuk mengidentifikasi. Jika penelitian dipublikasi, tidak ada identifikasi terkait dengan responden yang dipublikasikan. Permohonan penelitian untuk menjaga kerahasiaan pada lembar yang diisi oleh responden tidak mencantumkan nama penulis, hanya inisial saja.

## 3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Prinsip ini diwujudkan dengan tidak mengungkapkan identitas dan data atau informasi apa pun yang terkait dengan responden kepada orang lain. Peneliti menyimpan data di lokasi yang aman dan tidak akan dibaca oleh orang lain. Setelah menyelesaikan penelitian, peneliti memusnahkan semua informasi. Penerapan penelitian menjaga kerahasiaan data pribadi responden atau data lain yang dianggap rahasia oleh responden.

## 4. Menghargai Martabat Manusia (Self Determination)

Prinsip self determination ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa beresiko atau dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

5. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (Balancing Harms and Benefits).

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi. Penelitian meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek (nonmaleficence). Apabila intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stress tambahan maka subyek dikeluarkan dari kegiatan penelitian untuk mencegah terjadinya cedera, kesakitan, stress, maupun kematian subyek penelitian.

## **I. Pengolahan Data**

Pengolahan data yaitu proses pengumpulan data yang ditentukan oleh variabel-variabel yang ada.

### **1. Editing**

Proses editing merupakan proses dimana peneliti melakukan klarifikasi, keterbacaan, konsistensi dan kelengkapan data yang sudah terkumpul. Proses editing diawali dengan mengecek jumlah lembar instrument apakah sudah sesuai dengan besar sampel yang diteliti, langkah selanjutnya adalah mengecek secara teliti setiap lembar instrument apakah seluruh item sudah terjawab secara benar. Jawaban yang tidak lengkap atau diisi tetapi jawaban tidak valid maka perlu diperbaiki dengan menghubungi responden atau sampel penelitian (Suiraoaka et al., 2019).

### **2. Scoring**

Pengetahuan kuesioner diperoleh dengan cara menilai setiap kuesioner responden dengan memberikan skor pada setiap pertanyaan yang diberikan. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0 kemudian diolah menggunakan SPSS

- |         |          |           |           |
|---------|----------|-----------|-----------|
| 1) B :1 | 5) A : 1 | 10) C : 1 | 15) A : 1 |
| 2) D :1 | 6) B : 1 | 11) A : 1 |           |
| 3) C :1 | 7) A : 1 | 12) B : 1 |           |
| 4) C :1 | 8) D : 1 | 13) D : 1 |           |
| 5) B :1 | 9) A : 1 | 14) A : 1 |           |

1) Pengetahuan Tentang Anemia

- a) Benar : 1
- b) Salah : 0

3. Coding

Coding adalah mengubah data menjadi kode didalam data, biasanya berupa angka (Suiraoaka et al., 2019). Pada penelitian ini diberikan kode antara lain, yaitu:

a. Pengetahuan

- 1) Kode 1 : Pengetahuan baik 76-100
- 2) Kode 2 : Pengetahuan cukup 56-75
- 3) Kode 3 : Pengetahuan kurang <55 (Arikunto,2017)

4. Tabulating

Kegiatan penyajian data yang berisi data penilaian dan sudah sesuai dengan tujuan penelitian.

#### 5. Entry data

Proses setelah semua kuesioner diisi dengan lengkap dan benar serta jawaban kuesioner responden telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolah data di komputer.

#### 6. Cleaning

Pengecekan kembali data yang sudah di entry adakah kesalahan dalam memasukkan data serta melakukan pengoreksian kembali (Kusumawaty et al., 2022).

### **J. Uji Validitas**

Uji validitas ialah uji yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrument dalam penelitian. Penguji validitas itu mengacu pada tingkat bagaimana instrumen mampu berjalan sesuai fungsinya. Instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk hasil uji validitas tidak berlaku secara universal, artinya bahwa suatu instrument dapat memiliki nilai valid yang tinggi pada saat tertentu dan tempat tertentu, akan tetapi tidak menjadi valid untuk waktu yang berbeda atau pada tempat yang berbeda. Tujuan dilakukannya uji validitas ini untuk mengetahui kualitas instrument terhadap objek yang akan diteliti lebih lanjut. (Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, 2020).

Dalam Kuesioner Penelitian ini tidak dilakukan uji validitas karena pada kuesioner penelitian yang digunakan telah memiliki validitas yang berarti semua item pertanyaan yang ada didalam kuesioner itu mengukur konsep yang akan kita ukur. Pada penelitian ini uji reliabilitas telah dilaksanakan oleh Eka Wahyu (2021) pada penelitian sebelumnya dengan judul “Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Serta Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Kelas 11 Di SMAN 01 Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan Teknik pengambilan sampel *simple*

*random sampling* Hasil penelitian Eka Wahyu (2021) menunjukkan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori pengetahuan baik sebanyak 9 responden, yang patuh 7 responden (77,8%) dan tidak patuh 2 responden (22,2%), kategori pengetahuan cukup sebanyak 60 responden, yang patuh 39 responden (65%) dan tidak patuh 21 responden (35%) sedangkan kategori pengetahuan kurang sebanyak 199 responden, yang patuh 65 responden (54,6%) dan tidak patuh 54 responden (45,4%). Disarankan agar remaja putri dapat lebih baik dalam memperhatikan kesehatannya pada usia remaja, dan lebih meningkatkan pengetahuan tentang tablet tambah darah.

#### **K. Uji Reabilitas**

Reliabilitas adalah sebagai konsistensi tes, yaitu seberapa konsisten skor tes dari satu pengukuran ke pengukuran berikutnya. reliabilitas merujuk pada ketetapan atau ke ajengan alat tersebut dalam menilai apa yang diinginkan, artinya kemampuan alat tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama. reliabilitas alat ukur tidak dapat diketahui dengan pasti tetapi dapat diperkirakan. dalam mengestimasi reliabilitas alat ukur, Ada 3 cara yang sering digunakan yaitu pendekatan tes ulang, pendekatan dengan tes paralel dan pendekatan satu kali pengukuran. (Febri Endra, 2017). Kuisisioner pada penelitian ini uji reliabilitas telah dilaksanakan oleh Eka Wahyu pada penelitian sebelumnya.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik korelasi “product moment” dan uji Cronbach (Cronbach Alpha) dengan menggunakan SPSS. Jumlah sampel dalam uji validitas dan realibilitas ini ada sebanyak 20 orang. Dalam uji tersebut diketahui bahwa nilai Cronbach’s alpha 0,829 pada kuesioner pengetahuan. Kuesioner mengenai Pengetahuan tentang anemia dikatakan valid dan reliabel.

#### **L. Analisa Data**

Analisis dilakukan untuk mendeskripsikan, menghitung, dan menginterpretasikan suatu data penelitian. (Notoatmodjo, 2018).

#### 1. Analisa Univariat

Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat (analisis deskriptif), yang bertujuan untuk mengungkap atau mendeskripsikan sifat masing-masing variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian dari hasil pengolahan data, proses selanjutnya adalah analisis data berdasarkan analisis univariat berupa distribusi kelas, frekuensi pengetahuan, dan kepatuhan remaja dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Dari hasil penelitian interpretasi data dari soal dilakukan dengan menghitung persentase jawaban benar, kemudian untuk setiap butir soal yang benar diberi nilai 1 (satu) dan jawaban salah diberi nilai 0 (nol).